

CERAI GUGAT KARENA PERSELISIHAN DAN PERTENGKARAN

(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Medan Nomor

752/Pdt.G/2015/PA.Mdn)

Oleh : Royyan

NIM : E1A013280

ABSTRAK

Perkawinan seorang laki-laki dengan seorang perempuan guna menghalalkan hubungan kelamin antara kedua belah pihak dengan didasari oleh sukarela dan keadilan keduanya serta untuk mewujudkan suatu kebahagiaan hidup keluarga. Perceraian yang terjadi karena keputusan Pengadilan Agama dapat terjadi karena talak atau gugat cerai serta telah cukup adanya alasan yang ditentukan oleh undang-undang setelah tidak berhasil didamaikan antara suami dan isteri tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan hukum secara yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa Putusan Pengadilan Agama Medan Nomor 752/Pdt.G/2015/PA.Mdn, undang-undang serta buku-buku.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan dasar pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Medan dengan Perkara Nomor 752/Pdt.G/2015/PA.Mdn berdasarkan Penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 huruf (f) serta selanjutnya hakim juga menjatuhkan talak satu bain sughra

Temuan Peneliti, menurut peneliti pertimbangan hakim dapat dilengkapi dengan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

Kata kunci : Gugat Cerai, Perselisihan dan Pertengkarannya

ACCOUNT FOR DIVISION DUE TO DISPUTE AND ARGUMENT

(Juridical Review of Medan Religious Court Decision Number 752 / Pdt.G / 2015 / PA.Mdn)

By : Royyan

NIM : EIA013280

ABSTRACT

Marriage of a man with a woman is a use legalise sexual relations between the two parties based on voluntary and both justice and to realize a happiness in life family. Divorces that occur due to decisions of the Religious Courts can occurs because of divorce or sue for divorce and there has been sufficient reason determined by law after unsuccessful reconciliation between husbands and the wife.

This study uses a normative juridical legal approach, with prescriptive research specifications. In this study the data sources used is secondary data in the form of the Medan Religious Court Decision Number 752 / Pdt.G / 2015 / PA.Mdn, laws and books.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded the basis for the consideration of the Medan Religious Court Judge with Case Number 752 / Pdt.G / 2015 / PA.Mdn based on the Elucidation of Article 39 paragraph (2) of Law Number 1 Year 1974 Concerning Marriage, Article 19 Regulations Government Number 9 of 1975 letter (f) and subsequently the judge also handed down one bain sughra.

Researcher's findings, according to the researcher, the judge's consideration can be equipped with values that live in society

Keywords: *Claim for Divorce, Dispute and Quarrel*